



► PEMILIHAN PEMUDA PELOPOR

NaCl Entertainment Bawa Nadea Wakili DIY

Seorang pemuda asal Kelurahan Gedongkiwo, Kemantren Mantrijeron, Kota Jogja, Nadea Cipta Laksmita, maju mewakili DIY di ajang Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Nasional. Perempuan kelahiran 1996 ini menciptakan inovasi di bidang teknologi. Nadea menyebut dia menciptakan inovasi berupa NaCl Entertainment. Di dalamnya, Nadea turut mengajak sejumlah pemuda di lingkungan sekitarnya.

Nadea menjelaskan dia bersama pemuda lainnya mengerjakan berbagai proyek di dalam NaCl Entertainment, seperti pembuatan audio visual, iklan, *workshop* hingga permagangan. NaCl Entertainment bahkan sudah berstatus sebagai perusahaan berbadan hukum. Selama ini, NaCl Entertainment menerima berbagai permintaan pembuatan produk audio visual dari banyak perusahaan besar.

Di ajang Pemuda Pelopor, perempuan yang punya hobi bermain alat musik ini juga menciptakan *jingle* yang dia buat secara digital. Selain itu, ada program *workshop* dan permagangan yang dikemas di dalam NaCl Entertainmet milik Nadea. Untuk program permagangan,



Harian Jogja/Affi Annissa Karin

Tiga Dewan Juri dari Kemenpora RI (*menganakan syal batik*) berfoto bersama dengan Nadea Cipta Laksmita (*tengah*) dan jajaran Disdikpora Kota Jogja dalam agenda *fact finding* di rumah Nadea di Gedongkiwo, Kemantren Mantrijeron, Jumat (9/8). Agenda ini merupakan bagian dari penilaian ajang Pemilihan Pemuda Pelopor tingkat Nasional.

peserta dibekali ketrampilan untuk memproduksi video. "Sementara *workshop*, materinya mulai dari produksi audio, musik, videografi, fotografi, dan animasi. Kami juga mengajak praktisi hingga animator untuk memperluas jaringan," katanya, Jumat (9/8).

Inovasi milik Nadea ini praktis berimbas positif bagi lingkungan di sekitarnya. Ada sejumlah pemuda di wilayahnya yang masih kurang

dalam keterampilan memanfaatkan teknologi. Bahkan ada yang kesulitan untuk mengunggah konten di media sosial. Berkat program *workshop* dan permagangan di NaCl Entertainment, pemuda sekitar mulai bisa memanfaatkan berbagai fitur di media sosial.

Jajaran Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) RI menggelar *fact finding* di rumah Nadea. Ada tiga anggota dewan juri yang meninjau lokasi tempat Nadea memproduksi

karyanya. Salah satu juri sekaligus Analis Kebijakan Ahli Madya Asdep Kepeloporan Pemuda Kemenpora, Firtian Judiswandarta, menjelaskan ada lebih dari 120 calon Pemuda Pelopor yang tersebar di seluruh Indonesia, empat di antaranya berasal dari DIY.

Fact finding dilakukan untuk memastikan keberadaan Nadea dan memastikan keautentikan karya Nadea. Sebab, pernah ada karya yang tidak dibuat secara langsung oleh peserta. Firtian mengatakan, Pemuda Pelopor diharapkan bisa menularkan kepeloporannya kepada pemuda di sekitarnya. Kriteria penilaian lainnya adalah dukungan dari masyarakat sekitar.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja, Budi Santosa Asrori, mengapresiasi inovasi yang dicetuskan oleh Nadea. Budi menyebut penyelenggaraan Pemuda Pelopor hanya sebagian dari upaya untuk menciptakan generasi muda yang berkualitas. "Diharapkan Nadea bisa menjadi motivasi dengan memanfaatkan teknologi dan menciptakan kemandirian dan bermanfaat bagi orang banyak," katanya. (Affi Annissa Karin/**)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005